

PKM Membangun Masa Depan Anak Pemulung dengan Keterampilan, Kesehatan, dan Pendidikan Spiritual

^{1*}Andi Akram Nur Risal 1, ²Kurnia Prima Putra 2, ³Alifya NFH 3, ⁴Sitti Faika 4, ⁵Ayu Hasnining

¹²³⁵Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar

⁴Jurusan Kimia, Universitas Negeri Makassar

Email: akramandi@unm.ac.id¹, kurnia.prima@unm.ac.id², alifya.nfh@unm.ac.id³, faika97@gmail.com⁴, ayu.hasnining@unm.ac.id⁵

*Corresponding author akramandi@unm.ac.id

Received : 28 Agu 2025
Accepted: 17 Okt 2025
Published : 20 Okt 2025

ABSTRAK

Kehidupan komunitas di Kampung Pemulung Amanah sering kali ditandai dengan kesulitan ekonomi. Masyarakat di area ini umumnya mengandalkan pengumpulan sampah dan barang tidak terpakai untuk menciptakan penghasilan dan juga sebagai peminta – minta. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh dosen Universitas Negeri Makassar (UNM), bekerja sama dengan komunitas Aksi Insan Relawan Indonesia (AIRI) sebagai relawan yang bergerak pada bidang sosial dan pendidikan, serta organisasi sosial lainnya yang terlibat. Kolaborasi ini penting dalam menciptakan sinergi antara akademik dan komunitas di Kampung Pemulung. Hasil PKM ini menunjukkan antusias dan semangat anak kampung pemulung dalam mengikuti kegiatan, berkompetisi dengan sengit games ranking 1. Menggambar dengan menerapkan ide kreatif, pemeriksaan lansia yang sangat antusias, hal menjadi langkah awal untuk pembinaan dan pemberdayaan jangka panjang yang berkelanjutan agar anak-anak pemulung terutama anak-anak pemulung amanah memiliki kesempatan meningkatkan kualitas hidup dan masa depan mereka.

Kata Kunci: Pendidikan anak, Keterampilan menggambar, Game edukasi, Mendongeng, Kesehatan.

ABSTRACT

Community life in the Amanah Scavenger Village is often marked by economic hardship. Residents in this area generally rely on collecting trash and unused items to generate income and also beggarly goods. The community service program is implemented by lecturers from Makassar State University (UNM), in collaboration with the Aksi Insan Relawan Indonesia (AIRI) community, which acts as volunteers in the social and educational fields, and other involved social organizations. The results of this PKM show the enthusiasm and spirit of the scavenger children in participating in activities and competing fiercely in the number one game. Drawing with creative ideas and examining the elderly with great enthusiasm are the first steps towards long-term, sustainable guidance and empowerment so that scavenger children, especially those who are trustworthy, have the opportunity to improve their quality of life and future.

Keywords: Child education, Drawing skills, Educational games, Storytelling, Health

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Kehidupan komunitas di Kampung Pemulung sering kali ditandai dengan kesulitan ekonomi. Masyarakat di area ini umumnya mengandalkan pengumpulan sampah dan barang tidak terpakai untuk menciptakan penghasilan dan juga sebagai peminta – minta. Sebagai contoh, Masyarakat kampung pemulung mengalami kendala dalam memperoleh akses ke layanan kesehatan serta pendidikan yang terjangkau, disebabkan oleh kondisi ekonomi yang terbatas (Yanti et al., 2024). Hal ini menjadikan perhatian khusus, program konstruksi sosial bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal bisa menjadi solusi yang efektif (Anggraeny et al., 2023). Pengembangan produk daur ulang dan pengajaran kepada para masyarakat kampung pemulung tentang cara mengelola sampah yang mereka kumpulkan dapat membantu mereka mencapai kemandirian usaha dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Fatimah et al., 2024).

Terlepas dari keterbatasan ekonomi, juga terdapat keterbatasan nilai spiritual dan pendidikan pada masyarakat kampung pemulung. Hal ini merupakan masalah yang perlu diatasi. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat kampung pemulung sering mengalami isolasi sosial dan kekurangan dalam akses pendidikan yang memperkaya pengetahuan dan wawasan mereka (Aulizalsini et al., 2024). Kondisi ini berdampak pada rendahnya nilai spiritual dan kurangnya kesadaran sosial, yang melahirkan sikap pasrah dan ketidakberdayaan di kalangan masyarakat kampung pemulung (Risal et al., 2024). Dengan menerapkan pendekatan pendidikan berbasis masyarakat, program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pendampingan dini dan kegiatan edukatif diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keterlibatan dalam pengembangan spiritual dan pendidikan (Tarigan et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal kampung pemulung Amanah yang terletak di jalan Heetasning merupakan kampung pemulung yang membutuhkan perhatian lebih, rata – rata pekerjaan yang tidak menetap seperti pemulung, pengemis, ojek online, dan tidak memiliki kerjaan. Hal ini berdampak pada ekonomi, pendidikan, begitupun dengan kehidupan anak anak yang masih minim pengetahuan tentang agama.

Program pengabdian masyarakat akan dilaksanakan oleh dosen Universitas Negeri Makassar (UNM), bekerja sama dengan komunitas Aksi Insan Relawan Indonesia (AIRI) sebagai relawan yang bergerak pada bidang sosial dan pendidikan, serta organisasi sosial lainnya yang terlibat. Kolaborasi ini penting dalam menciptakan sinergi antara akademik dan komunitas di Kampung Pemulung (Tsabitah & Widiasih, 2024). Kerja sama ini tidak hanya akan membawa pengetahuan baru kepada masyarakat, tetapi juga meningkatkan kapasitas mereka untuk menjalankan kegiatan ekonomi, sosial, spiritual, dan pendidikan yang berkelanjutan (Nastia et al., 2024). Melalui pengabdian ini, diharapkan masalah pada kampung pemulung Amanah mendapat perhatian khusus dalam program Spiritual dan edukasi yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari mereka.

Solusi untuk meningkatkan nilai spiritual dan pendidikan di Kampung Pemulung Amanah meliputi pengembangan program nilai spiritual dan pendidikan yang akan memberikan pengetahuan praktis. Kegiatan spiritual seperti sosialisasi nilai-nilai spiritual yang mendasari kehidupan sosial akan membantu masyarakat untuk membangun kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan (Gautama et al., 2024). Selain itu, kegiatan edukatif dapat menciptakan ruang untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan antara anak anak kampung pemulung Amanah satu sama lain, yang pada gilirannya dapat menyemangati mereka untuk saling mendukung dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik (Fatimah et al., 2024).

Implementasi program ini juga berkaitan erat dengan upaya penguatan Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi IKU 3 dan 5 dosen dan mahasiswa IKU 2 dan IKU 7. Dengan melakukan pengabdian masyarakat, dosen dan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam konteks nyata, sekaligus mengembangkan keterampilan interpersonal dan kemampuan dalam berinteraksi dengan masyarakat (Husni et al., 2023). Kegiatan ini bukan hanya akan meningkatkan hasil pendidikan di kampus, tetapi juga memberikan dampak langsung bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat kampung pemulung Amanah dan kesadaran mereka terhadap pentingnya nilai-nilai sosial dan spiritual dalam kehidupan (Siregar, 2023).

Keberhasilan kegiatan PkM di evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis. Dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta dan melibatkan mereka dalam proses evaluasi, diharapkan program ini dapat terus ditingkatkan dan

disesuaikan dengan perkembangan dan perubahan kebutuhan masyarakat di Kampung Pemulung (Seruni & Hidayat, 2023). Dengan cara ini, program pengabdian masyarakat akan mampu meninggalkan dampak yang positif dan berkesan bagi masyarakat, menciptakan jalinan hubungan yang lebih kuat antara institusi pendidikan dan masyarakat yang dilayani.

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan program PkM disusun secara sistematis untuk memastikan implementasi yang efektif dalam mengatasi permasalahan mitra. Metode ini mencakup beberapa tahapan utama, yaitu:

2.1 Pelaksanaan

Tahapan awal dalam program ini adalah sosialisasi kepada masyarakat Kampung Pemulung Amanah mengenai tujuan, manfaat, serta teknis pelaksanaan program. Sosialisasi dilakukan dengan metode:

- Pertemuan komunitas bersama warga untuk menjelaskan rencana program dan mengidentifikasi kebutuhan prioritas.
- Diskusi dengan tokoh masyarakat dan mitra, seperti komunitas Aksi Insan Relawan Indonesia (AIRI) dan pemuka agama, guna mendapatkan dukungan penuh dalam implementasi program.
- Output yang diharapkan: Masyarakat memahami manfaat dan berkomitmen untuk terlibat dalam program. Dan terjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait.

Tahapan kedua adalah pelatihan diberikan kepada peserta program sesuai dengan bidang yang menjadi fokus pengabdian:

- Pelatihan Pendidikan dan Bimbingan Belajar Anak (Kelas bimbingan belajar gratis untuk anak-anak Kampung Pemulung Amanah dengan metode interaktif dan berbasis permainan edukatif)
- Pelatihan Kesadaran Spiritual dan Etika Sosial (Kajian keagamaan dan etika sosial untuk meningkatkan kesadaran dan membangun karakter masyarakat terhadap nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.)
- Output yang diharapkan: Anak-anak mendapatkan akses pendidikan dan bimbingan yang lebih baik. Dan masyarakat memahami pentingnya spiritualitas dan nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pelatihan direncanakan dilaksanakan di kampung pemulung Adhyaksa dengan rinci ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan

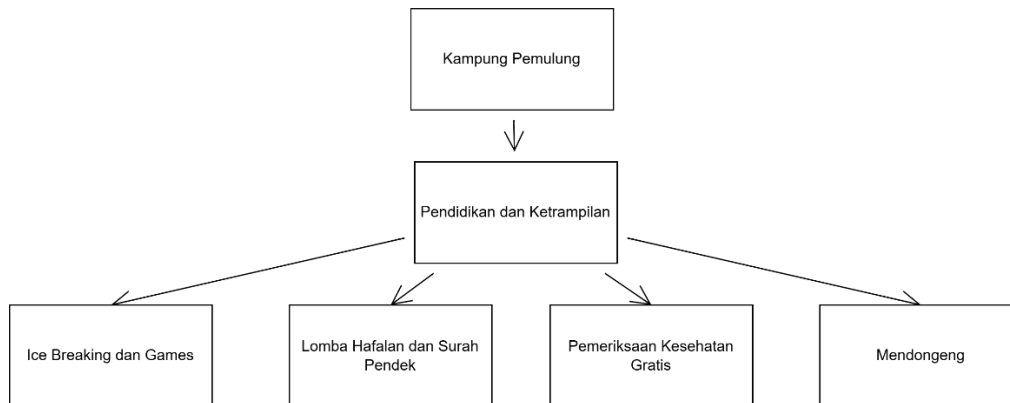
No	Materi Pelatihan	Narasumber	Peserta
1	Pembukaan dan Ice Breaking	AIRI dan Dosen PkM	± 20 Anak
2	Ice Breaking, Games : Lomba Rengking 1, Lomba Adzan, dan Hafalan Surah	AIRI dan Dosen PkM	± 20 Anak
3	Ice Breaking, Pemeriksaan Kesehatan dan bagi sembako, Dongen, Kultum, dan Buka Puasa Bersama	AIRI dan Dosen PkM	± 20 Anak

2.2 Partisipasi Mitra dalam Program

Mitra seperti Aksi Insan Relawan Indonesia (AIRI) serta tokoh masyarakat setempat akan berperan dalam: Memfasilitasi kegiatan sosial yang berhubungan dengan spiritual dan pendidikan dan mendukung keterlibatan masyarakat dalam mengikuti program secara aktif.

2.3 Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan dengan metode: Observasi langsung: Melihat perubahan sikap dan pemahaman peserta setelah mengikuti program dan wawancara dan diskusi: Menggali umpan balik dari peserta dan mitra terkait dampak program.



Gambar 1. IPTEK PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan PKM Pemberdayaan anak-anak pemulung dengan mengangkat tema

edukasi, kesehatan dan pendidikan spritual telah dilaksanakan. Program ini berfokus pada ketiga hal tersebut, mengingat pentingnya pendidikan dan pembentukan karakter pada anak-anak pemulung, sehingga kedepannya mereka akan menjadi anak-anak yang tidak hanya memiliki pengetahuan, berkarakter, akan tetap juga memiliki kekuatan spritual dalam komunitas mereka.

Secara keseluruhan, program ini berlangsung selama 6 bulan. Program PKM ini juga bekerjasama dengan lembaga sosial AIRI yang sudah lama berinteraksi dalam pembangunan karakter para anak-anak pemulung, terutama di daerah Kampung Pemulung Amanah yang berlokasi di daerah Hertasing. Kegiatan PKM ini dimulai dengan pengumpulan anak-anak pemulung pada sebuah ruangan, dimana di ruangan ini dilakukan pembukaan kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM beserta AIRI yang dilanjutkan dengan Ice breaking.



Gambar 2. Pembukaan dan Ice breaking



Kegiatan selanjutnya dilakukan permainan yang dipandu oleh Tim PKM, lomba ini terdiri atas 3, lomba menggambar dan mewarnai pada bidang tas kanvas merupakan yang pertama dilakukan. Lomba mewarnai ini bisa diikuti oleh anak-anak pemulung mulai usia 5 hingga 10 tahun. Lomba ini diharapkan akan menimbulkan jiwa-jiwa interprenur dikalangan anak-anak pemulung, sehingga mereka akan bisa memanfaatkan barang-barang yang tidak dapat dipakai lagi menjadi barang-barang yang bernilai jual tinggi.

lomba Azan diberikan bagi anak laki-laki dengan memperhatikan lantunan azan yang akan dinilai oleh tim AIRI. Lomba yang ketiga adalah hafalan surah-surah pendek yang dipandu oleh tim AIRI dengan memperhatikan berapa banyak hafalan yang bisa disetor kepada tim.



Gambar 3. Antusiasme anak-anak mengikuti perlombaan setoran hafalan

Hasil dari kegiatan ini memperlihatkan besarnya antusiasme anak-anak pemulung amanah dalam mengikuti kegiatan, hampir 90% dari total keseluruhan anak-anak yang tinggal di komunitas ini mengikuti semua lomba yang diberikan



Gambar 3. Hasil mewarnai pada Media tas Kanvas

Kegiatan dihari terakhir dilakukan dengan memberikan serangkaian pemeriksaan kesehatan yang diikuti oleh ibu-ibu yang berdomisili didaerah tempat pemulung amanah, tampak terlihat pada gambar 4. banyaknya ibu-ibu yang rela antri dengan sabar untuk bisa menikmati fasilitas pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan oleh tim PKM.



Gambar 4. Prosesi pemeriksaan Kesehatan gratis

Pemberian kultum yang diberikan oleh Tim AIRI untuk membangun kekuatan spritual yang mana kegiatan ini, diharapkan akan memberikan pembelajaran dasar keagamaan, penguatan tentang akhlak dan adab, materi inspiratif mengenai kehidupan sehari-hari yang akan membangun nilai-nilai spritual anak-anak pemulung. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah munculnya diskusi positif dan semangat belajar mengenai nilai moral dan spritual. Serta anak-anak yang mulai menunjukkan peningkatan sikap hormat, kepercayaan diri, dan rasa empati dalam kelompok. Kegiatan dihadiri oleh ibu-ibu dan anak-anak pemulung amanah.



Gambar 6. Edukasi spiritual yang dilakukan oleh tim PKM dan tim AIRI

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan tim AIRI memberikan dampak positif dalam tiga aspek: pendidikan, kesehatan dan perkembangan spritual anak-anak pemulung Amanah. Perkembangan pola pikir dan kreativitas, perubahan pola perilaku dan perkembangan spiritual anak-anak tampak terlihat secara signifikan. Program ini diharapkan menjadi langkah awal untuk pembinaan dan pemberdayaan jangka panjang yang berkelanjutan agar anak-anak pemulung terutama anak-anak pemulung amanah memiliki kesempatan meningkatkan kualitas hidup dan masa depan mereka.

REFERENSI

- Anggraeny, Y., Abyyu, Moh. M., & Hariyanto, V. N. (2023). Konstruksi Sosial Pekerjaan Pemulung Tpa Pakusari Kabupaten Jember. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 154–163. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.1436>
- Aulizalsini, W., Raihan, R., Purnama, G., & Aprilia, R. (2024). Meningkatkan Dan Menjaga Kesejahteraan Psikologis Guru Dan Siswa/Siswi Yayasan Sekolah Tunas Alam Mulia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 361–367. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2354>
- Fatimah, O. Z. S., Susanti, R., Annisa, A. F. N., Dinanti, A. A. A., Sartika, A., Mauliza, N., & A, J. P. (2024). Pemberdayaan Pemulung Melalui Pemanfaatan Limbah Menjadi Nilai Ekonomi Guna Meningkatkan Kualitas Kesehatan. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas Mh Thamrin*, 6(2), 236–243. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v6i2.2299>
- Gautama, S. A., Dharma, Y., & RAHAYU, M. (2024). Membangun Harmoni Dalam Kebhinekaan: Peran Umat Buddha Dalam Mewujudkan Kehidupan Berbangsa Yang Bermartabat. *Community Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 83–89. <https://doi.org/10.51878/community.v3i2.2731>
- Husni, E., Adhisti, V., & Rinaldiansyah, R. (2023). Peningkatan Kapasitas Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Nagari Koto Tengah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 6(4), 398–406. <https://doi.org/10.25077/bina.v7i4.555>
- Nastia, G. I. P., Pratama, Y. A., Fauzan, M., Syaefulloh, I., & Nastia, E. D. (2024). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Bening Saguling Foundation Terhadap Keluarga Pemulung. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.52423/jkps.v5i1.26>
- Risal, A. A. N., Kaswar, A. B., Surianto, D. F., Adiba, F., & Rivai, A. T. O. (2024). Pendidikan Berbasis Masyarakat: Transformasi Pendidikan Dan Keterampilan Di Kampung Pemulung Makassar. *Teknovokasi*, 54–60. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v2i2.2239>
- Seruni, M. P., & Hidayat, R. (2023). Kerentanan Sosial Pada Komunitas Pemulung Di Perkotaan. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (Jsai)*, 4(1), 1–26. <https://doi.org/10.22373/jsai.v4i1.2129>
- Siregar, I. M. (2023). Digitalisasi Rantai Pasok Sampah Di Indonesia. *Sisinfo Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, 5(2), 57–64. <https://doi.org/10.37278/sisinfo.v5i2.587>
- Tarigan, R. A. P., Ulikaryani, U., Ariawan, R., Laksana, N. A. S., & Sodikin, J. (2023). Perencanaan Kampung Produktif Seprih Cilacap Utara Melalui Pendampingan Penulisan Proposal Sponsorship. *Abdi Masya*, 4(1), 38–44. <https://doi.org/10.52561/abma.v4i1.251>
- Tsabitah, A. H., & Widiasih, P. A. (2024). Makna Kerja Sebagai Moderator Hubungan Antara Keseimbangan Kehidupan Kerja Dan Intensi Turnover. *Antroposen Journal of Social Studies and Humaniora*, 3(1), 38–46. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v3i1.6994>

Yanti, E. R., Nardo, R., Mohammad, M., Aulawi, H., Febrianto, A., & Octavia, R. (2024). Pemberdayaan Pemulung Melalui Pengembangan Produk Daur Ulang Dalam Meningkatkan Kemandirian Usaha Dan Kesejahteraannya. *J.Penelit.Pengabd.Masy.*, 2(1), 107–117. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.218>